



## **Sosialisasi Pembentukan Karakter Melalui Nilai-nilai Akhlak Yang Mulia Pada Kegiatan Pesantren Kilat Di Gampong Lengkong Kecamatan Langsa Baro**

**Khairunnisa<sup>1</sup>, Muhammad Agus Salim<sup>2</sup>, Nurul Kholis<sup>3</sup>, Khairil Umam<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [khrnnisaa2406@gmail.com](mailto:khrnnisaa2406@gmail.com)

<sup>2</sup> Ahwal Al Syakhsyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [salimaguswidya1703@gmail.com](mailto:salimaguswidya1703@gmail.com)

<sup>3</sup> Perbankan Syariah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [nurulkholis0302@gmail.com](mailto:nurulkholis0302@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : [khirulumam030192@gmail.com](mailto:khirulumam030192@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosialisasi pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak yang mulia pada kegiatan pesantren kilat di Gampong Lengkong, Kecamatan Langsa Baro. Kegiatan pesantren kilat merupakan salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral kepada generasi muda, sehingga diharapkan dapat membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi nilai-nilai akhlak yang mulia dalam kegiatan pesantren kilat meliputi pengajaran tentang kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghormati. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan orang tua, yang berperan penting dalam mendukung proses pembentukan karakter anak. Dengan demikian, pesantren kilat di Gampong Lengkong tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi yang berakhlak baik dan siap menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pesantren dan masyarakat luas.

**Kata Kunci :** *Pembentukan Karakter, Nilai-nilai Akhlak, Pesantren Kilat, Pendidikan.*

### **Abstract**

This study aims to analyze the socialization of character formation through noble moral values in the activities of the short-term Islamic boarding school in Gampong Lengkong, Langsa Baro District. The short-term Islamic boarding school activity is one of the efforts to instill religious and moral values in the younger generation, so that it is expected to form a good character and noble morals. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the socialization of noble moral values in the short-term Islamic boarding school activities includes teaching about honesty, discipline, responsibility, and mutual respect. In addition, this activity also involves active participation from the community and parents, who play an important role in supporting the process of forming

children's character. Thus, the short-term Islamic boarding school in Gampong Lengkong not only functions as a place to learn religion, but also as a means to form a generation with good morals and ready to face the challenges of the times. This study is expected to contribute to the development of character education in the Islamic boarding school environment and the wider community.

**Keywords :** *Character Formation, Moral Values, Pesantren Kilat, Education*

## PENDAHULUAN

Tentu semua orang mendambakan anak-anak mereka menjadi orang-orang yang baik. Terutama bagi umat islam, anak bukan sekedar untuk menjadi orang-orang yang baik dan sejahtera di dunia saja melainkan menjadi anak-anak yang shaleh untuk kebahagiaan kelak di akhirat yang kekal dan abadi (Hudah, 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar melalui bimbingan, pemebelajaran dan latihan yang berlangsung disekolah ataupun di lingkungan luar sekolah, untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai keadaan dimasa yang akan datang (Susiatik & Sholichah, 2021).

Pendidikan karakter bagi para remaja dapat menyaring informasi-informasi yang tidak sesuai bagi mereka. Informasi tidak layak tersebut dapat diperoleh dari lingkungan sekolah, keluarga, bahkan lingkungan pertemanan. Pendidikan karakter melalui pesantren kilat di Gampong Lengkong Kecamatan Langsa Baro berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika di kalangan remaja. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi (Shidiq & Raharjo, 2018). Akhlak ialah salah satu dari tiga rukun akidah Islam, bersama dengan akidah serta syariah, yang saling bergantung serta tidak bisa dipisahkan. Proses pengamalan akidah serta syari'ah tersebut menghasilkan perkembangan akhlak. Oleh sebab itu, seseorang tidak bisa berakhlak mulia apabila tidak memiliki itikad baik serta syariat (Harahap et al., 2022)

Pembentukan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan prilaku yang baik. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang kaya akan nilai-nilai budaya dan agama, pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak yang mulia menjadi sangat relevan. Akhlak yang mulia, yang mencakup sikap jujur, bertanggung jawab, saling menghormati, dan peduli terhadap sesama, merupakan fondasi yang diperlukan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas.

Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah mutlak dilaksanakan oleh sivitas akademika Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aktivitas ini merupakan salah satu sarana untuk memberikn sosialisasi bagi para remaja. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan "Sosialisasi Pembentukan Karakter Melalui Nilai-nilai Akhlak Yang Mulia Pada Kegiatan Pesantren Kilat Di Gampong Lengkong

Kecamatan Langsa Baro" ini dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab moral dan turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan seminar sosialisasi pada pesantren kilat melalui pemberian materi mengenai pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak yang mulia. Yng dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 di mushalla Baitulmutadiin Gampong Lengkong Dusun 1 Mulya Kec. Langsa Baro. Metode yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Institut Jm'iyah Mahmudiyah Langkat yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana Teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat oservasi langsung. Target atau sasaran yang menjadi pilihan untuk menerima ilmu dan pemahaman ini mengenai pembentukan karakter pada remaja melalui nilai-nilai akhlak yang mulia. Subjek yang menjai sumber data dari penulisan artikel ini adalah para remaja di Gampong Lengkong. Penulis melaksanakan kegiatan KKN atau PKM selama 40 hari di desa Gampong Lengkong Kec. Langsa Baro dari tanggal 10 Februari 2025 sampai 24 Maret 2025

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan remaja adalah proses yang kompleks dan krusial dalam membentuk individu yang berkualitas. Melalui Pendidikan yang tepat, remaja dapat mengembangkan potensi diri, membangun krakter yang baik, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Kecanggihan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh pada perkembangan nilai-nilai moral remaja. Orang tua dan Pendidikan harus dibekali dengan komponen karakter yang baik untuk tujuan aktualisasi kepribadian remaja yang sehat (Ermayani T, 2020). Pendidikan karekter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang Tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Puspitasari, 2014).

### **1. Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Remaja**

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter, moral dan etika seseorang inividu, sehingga karakter sesorang bergantung pada Pendidikan yang diterimanya. Pendidikan karakter remaja merupakan elemen penting dalam pengembangan individu yang bertujuan untuk membentuk generasi muda dengan nilai-nilai positif (Amalianita et al., 2023). Selain itu Pendidikan karkter juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan emosional remaja, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan melibatkan dan mengikutsertakan semua pihak termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, Pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karkter positif pada remaja termasuk para remaja yang ada di Gampong Lengkong Kec. Langsa Baro.

Adapun dalam hal pembahasan kebiasaan beribadah tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak-anak remaja (Daryanto & Ernawati, 2024). Penulis menekankan bahwa kebiasaan ini tidak hanya memperkuat iman anak, tetapi juga membentuk sikap moral yang baik. Kebiasaan beribadah dapat menjadi pilar penting dalam program Pendidikan karakter islam yang di terapkan di Indonesia terutama di daerah Gampong lengkong sendiri.

## **2. Pentingnya Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Karakter Remaja**

The objective of character education is to construct the behavior o learners who have the knowledge, skills, attitudes and noble and have a competitive edge in facing globalization (Abdusshomad, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karkter secara umum bertujuan untuk membentuk prilaku seseorang agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap mulia serta memiliki daya saing dalam menghadapi globalisasi. Proses pembelajaran karakter remaja merupakan aspek krusial dalam Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan nilai-nilai moral yng kuat. Dengan memberikan umpan balik yang efektif, pendidik dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter, di mana remaja merasa dihargai dan termotivasi untuk mengembangkan diri.

selain itu, umpan balik juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran diri remaja. Melalui umpan balik, mereka dapat belajar dari pengalaman dan kesalahan, yang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Umpan balik yang positif dapat memperkuat perilaku baik, sementara umpan balik yang kritis dapat memberikan wawasan tentang area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, umpan balik tidak hanya berkontribusi pada pengembangan karakter, tetapi juga membantu remaja untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu membuat keputusan yang bijaksana. Dalam era di mana remaja dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan moral, pentingnya umpan balik dalam proses pembelajaran karakter tidak dapat diabaikan, karena hal ini akan membekali mereka dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan dengan integritas dan kepercayaan diri.

## **3. Peran Keluarga dan Masyarakat Dalam Memperkuat Nilai-nilai Akhlak**

Nilai-nilai akhlak merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter individu, terutama pada masa remaja yang merupakan periode kritis dalam perkembangan moral dan sosial. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua dapat memberikan contoh yang baik, mengajarkan nilai-nilai moral, serta membimbing anak-anak mereka untuk memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan. Di sisi lain, masyarakat juga berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai akhlak melalui berbagai institusi sosial, seperti sekolah, komunitas, dan organisasi keagamaan. Lingkungan sosial yang positif dapat menciptakan dukungan bagi remaja untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang baik.

Keluarga berfungsi sebagai institute Pendidikan pertama yang menanamkan norma dan nilai moral, sementara dukungan dari lingkungan seperti teman, masyarakat dan lingkungan ibadah juga

berperan dalam proses ini. Namun tantangan seperti media sosial dan kurangnya kemandirian remaja dalam mengimplementasikan ajaran agama menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan demikian Pendidikan karakter yang efektif diharapkan dapat membentuk remaja yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman (Sutarto, 2023).

#### **4. Tantangan Dalam Pembentukan Karakter Remaja**

Pembentukan karakter remaja merupakan proses yang kompleks dan penuh tantangan, terutama di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Salah satu tantangan utama adalah kemudahan akses terhadap informasi yang belum tentu selalu positif. Anak-anak dan remaja dapat dengan mudah terpapar konten negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan dalam Pendidikan. Solusi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan peran aktif dari pendidik, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan (Sagala et al., 2024)

Di samping itu, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat juga menjadi hambatan dalam pembentukan karakter remaja. Banyak remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang tidak memberikan contoh yang baik atau tidak memiliki komunikasi yang efektif dengan orang tua, sehingga mereka kesulitan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral. Selain itu, sistem pendidikan yang kurang fokus pada pendidikan karakter juga berkontribusi terhadap tantangan ini, di mana aspek akademis sering kali lebih diutamakan dibandingkan dengan pengembangan karakter. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini agar proses pembentukan karakter remaja dapat berjalan dengan efektif, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan.

Seminar Keagamaan bertemakan **“Pembentukan Karakter Melalui Nilai-nilai Akhlak Yang Mulia Pada Kegiatan Pesantren Kilat”** diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pembentukan karakter melalui akhlak yang mulia bagi anak-anak dan remaja. Dalam pemaparan materi, narasumber menjelaskan berbagai aspek dan unsur-unsur yang berkaitan dengan pembentukan karakter pada remaja. Salah satunya adalah pentingnya bimbingan dari orang tua dan masyarakat lingkungan sekitar dalam peranan pembentukan karakter mulia anak-anak dan remaja.



**Gambar 1. Penyampaian materi dengan metode yang menarik**



**Gambar 2. Sosialisasi pada anak dan remaja Gampong lengkong**

Hasil dari seminar ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak-anak dan remaja melalui nilai-nilai akhlak mulia. Selain itu masyarakat sekitar juga diharapkan turut mendukung terciptanya generasi bangsa yang gemilang dengan ikut serta dalam mendidik dan memberikan contoh yang baik pada anak-anak juga remaja.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari sosialisasi pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak yang mulia pada kegiatan pesantren kilat di Gampong Lengkon menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berakhlak baik dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dan etika, remaja tidak hanya diajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga dibekali dengan sikap dan perilaku positif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan pesantren kilat ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter, di mana para peserta dapat belajar dari pengalaman, mendapatkan umpan balik yang konstruktif, dan berinteraksi dengan sesama dalam konteks yang positif. Dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dalam proses ini, diharapkan nilai-nilai akhlak yang mulia dapat terinternalisasi dengan baik, sehingga generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai moral yang kuat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Sekdes, yang memberikan dukungan penuh dalam terselenggaranya Seminar Keagamaan: Pembentukan Karakter Melalui Nilai-nilai Akhlak Yang Mulia Pada Kegiatan Pesantren Kilat. Kami

sangat berterimakasih atas perhatian dan dukungan Bapak dalam menyiapkan tempat untuk para peserta seminar, sehingga acara ini berlangsung dengan lancar dan nyaman.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para peserta yang antusias dalam acara seminar ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada para pemateri yang telah memberikan wawasan yang mendalam bagi seluruh peserta mengenai pentingnya pembentukan karakter melalui nilai-nilai akhlak yang mulia pada kegiatan pesantren kilat.

Semoga ilmu yang diberikan dan dibagikan dalam seminar ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat serta menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi emas yang berakhlak mulia bagi masa depan bangsa. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kelapa Desa dan Bapak Sekdes.

## REFERENSI

- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 31–49. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Amalianita, B., Eliza, R., Putra, R. P., Rahmayanty, D., & Niki, U. (2023). Peran pendidikan karakter remaja di sekolah serta implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal IICET*, 8(2), 276–283.
- Daryanto, D., & Ernawati, F. (2024). Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 9(1), 15–31.
- Ermayani T. (2020). Pembentukan karakter remaja melalui keterampilan hidup. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 127–141.
- Harahap, N. R., Harahap, H. S., Jannah, F., & Srg, M. Q. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Upaya Meningkatkan Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13455–13465.
- Hudah, N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 113–129. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i2.49>
- Puspitasari, E. (2014). Pendekatan pendidikan karakter. *Jurnal Edueksos*, III(2), 45–57.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369>
- Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*. 1(1), 16–26.
- Sutarto, S. (2023). Kontribusi Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Untuk Membentuk Karakter Islami Remaja. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6602>